

## Resume Materi Pendidikan Agama Islam

Materi 1 : Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam

Fitrah Manusia merupakan keadaan asli Manusia sejak lahir yang suci, bersih, dan memiliki kecenderungan kepada kebenaran serba tauhid. Secara etimologis, fitrah berasal dari kata fathara yang berarti Menciptakan atau Membentuk dalam keadaan awal. Dalam perspektif Islam, fitrah tidak hanya bermakna kesucian, tetapi juga mencakup potensi dari binaan Manusia untuk Mengenal dan Mengenal Allah SWT.

Para ulama menjelaskan bahwa Manusia pada dasarnya telah memiliki kecenderungan pada tauhid. Ibnu Katsir Menyatakan bahwa Manusia diciptakan dalam keadaan Mengenal Allah, sedangkan Quraish shihab Menjelaskan bahwa fitrah adalah sistem yang Allah tanamkan dalam diri Manusia, baik dari aspek Jasmani maupun ruhani. Namun, fitrah dapat berubah akibat Pengaruh lingkungan, pendidikan, dan pergaulan.

Manusia dalam Islam terdiri dari dua unsur utama, yaitu Jasmani (fisik) dan ruhani (jiwa). Jasmani berkaitan dengan kebutuhan biologis seperti Makan, Minum, dan Kesehatan, sedangkan ruhani berkaitan dengan aspek spiritual seperti Iman, akhlak, dan Kesadaran terhadap Tuhan. Keseimbangan antara kedua unsur ini sangat penting dalam Membentuk Kepribadian Manusia yang utuh.

Proses Penciptaan Manusia dijelaskan dalam Al-Quran Melalui tahapan yang sangat sistematis, yaitu dimulai dari nutfah (air mani), kemudian berkembang menjadi 'alaghah (segumpal darah), lalu Mudghah (segumpal daging), kemudian terbentuk tulang dan dibungkus daging, hingga akhirnya ditiupkan ruh oleh Allah SWT. Hal ini menunjukkan kekuasaan Allah dalam Menciptakan Manusia secara sempurna.

sebagaimana firman Allah dalam Qs. Ar-Rum ayat 30:

وَقَفَّيْمْ وَجْهَكُمْ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۗ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبَدَّلْ

بِئْرِ الْإِسْلَامَ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ

Artinya : " Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); Sesuai fitrah Allah yang telah Menciptakan Manusia Menurut fitrah itu ... "

Selain itu, proses penciptaan Manusia juga dijelaskan dalam Qs. Al-Mu'minun ayat 12-14 yang menggambarkan tahapan perkembangan Manusia secara biologis. Urgent Mempelajari Materi ini bagi Mahasiswa adalah untuk Memahami jati diri sebagai makhluk hidup ciptaan Allah yang memiliki tujuan hidup. Dengan Memahami konsep fitrah, Mahasiswa diharapkan Mampu menjadi penjaga kesucian diri, Mengembangkan potensi secara optimal, serba tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif.

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan Menjaga Akhlak, Memperkuat Iman, Menjauhi Perbuatan Monyung, Serta Memanfaatkan Potensi diri secara positif dalam bidang akademik maupun sosial.

### Materi 2: Konsep Agama dan Agama Islam

Agama merupakan sistem keyakinan yang mencakup ajaran, nilai, norma, dan praktik ibadah yang menjadi pedoman hidup manusia. Agama berfungsi sebagai penuntun dalam menjalani kehidupan, baik dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, maupun lingkungan. Dalam Islam, agama tidak hanya dipahami sebagai ritual ibadah, tapi juga mencakup seluruh aspek kehidupan. Islam berasal dari kata "aslama" yang berarti berserah diri kepada Allah SWT. Dengan demikian, seorang Muslim adalah orang yang menyerahkan seluruhnya kehidupannya kepada Allah SWT.

Agama Islam merupakan agama yang sempurna dan universal. Islam mengatur keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, antara kepentingan individu dan sosial, serta antara aspek spiritual dan material. Islam juga mengajarkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Ali Imran ayat 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ...

Artinya: "Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam."

Selain itu, dalam QS. Al-Baqarah ayat 143 dijelaskan bahwa umat Islam adalah umat yang pertengahan (Moderat), yang mencerminkan keseimbangan dalam berbagai aspek kehidupan. Urgensi mempelajari materi ini bagi mahasiswa adalah agar memiliki pedoman hidup yang jelas dan tidak mudah terombang-ambing oleh pengaruh globalisasi. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki landasan nilai yang kuat agar mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari antara lain dengan menjalankan ibadah secara konsisten, menjaga hubungan baik dengan sesama, serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan akademik dan sosial.

Selain itu, agama Islam juga memiliki tujuan utama yaitu mewujudkan kemaslahatan hidup manusia di dunia dan akhirat. Islam mengatur tidak hanya aspek ibadah, tetapi juga sistem sosial, ekonomi, pendidikan, dan bahkan ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang menyeluruh dan relevan sepanjang zaman. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai kaum intelektual harus mampu menjadikan agama sebagai pedoman dalam berpikir kritis, mengambil keputusan, dan bersikap dalam kehidupan sosial.

### Materi 3: Konsep Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

Aqidah merupakan keyakinan yang tertanam kuat dalam hati terhadap Allah SWT, yang menjadi dasar keimanan seseorang. Aqidah meliputi keimanan kepada Allah, Malaikat, Kitab, rasul, hari akhir, serta qada dan qadar.

Syariah adalah aturan atau hukum Islam yang mengatur kehidupan Manusia, baik dalam hubungan dengan Allah (ibadah) maupun dengan sesama Manusia (muamalah). Syariah berfungsi sebagai pedoman praktis dalam menjalankan ajaran Islam.

Akhlak adalah perilaku atau sikap Manusia yang mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam. Akhlak merupakan hasil dari penerapan akidah dan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga konsep ini saling berkaitan erat. Akidah menjadi fondasi, syariah sebagai pedoman, dan akhlak sebagai hasil nyata. Hubungan ini sering diibaratkan seperti pohon dimana akidah sebagai akar, syariah sebagai batang, dan akhlak sebagai buah.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ahزاب ayat 21:

"لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ ..."

Artinya: "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu."

Akidah yang kuat akan melahirkan ketabahan dalam menjalankan syariah, dan pada akhirnya tercerminkan dalam akhlak yang baik. Sebaliknya, lemahnya akidah akan berdampak pada buruknya perilaku seseorang. Oleh karena itu, ketiga aspek ini harus dipahami dan diwujudkan secara seruhbang.

Urgensi mempelajari Materi ini bagi Mahasiswa adalah untuk Membentuk karakter yang kuat, berintegritas, dan berakhlak mulia. Tanpa akidah yang kuat, seseorang mudah terpengaruh oleh hal negatif. Tanpa syariah, kehidupan menjadi tidak terarah. Tanpa akhlak, ilmu yang dimiliki tidak memberikan manfaat.

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari antara lain dengan menjaga keimanan, melaksanakan ibadah serta berperilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan menghormati orang lain. Dalam konteks kehidupan Mahasiswa, penerapan akidah, syariah, dan akhlak sangat penting. Nisainya dalam kegiatan akademik, Mahasiswa dituntut untuk bersikap jujur, tidak menyontek, serta menghargai karya orang lain. Dalam kehidupan sosial, Mahasiswa harus mampu menjaga sikap sopan santun, menghormati dosen dan teman, serta berkontribusi positif bagi lingkungan sekitar. Hal ini merupakan wujud nyata dari akhlak yang baik dalam Islam.

Materi 4: Al-Quran, Hadis, dan Ijtihad

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Al-Quran menjadi sumber hukum utama dalam Islam dan berfungsi sebagai petunjuk hidup bagi Manusia.

Hadis adalah segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW yang berfungsi sebagai Al-Quran. Hadis menjadi sumber hukum kedua dalam Islam. Al-Quran dan Hadis sebagai sumber hukum Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing kehidupan Manusia. Keduanya tidak hanya berisi aturan, tetapi juga nilai-nilai moral, etika, dan petunjuk kehidupan yang bersifat universal.

Ijtihad adalah usaha para ulama dalam menetapkan hukum terhadap permasalahan baru yang tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Quran dan Hadis. Ijtihad sangat

Penting dalam Menjawab tantangan zaman, terutama dalam era Modern yang terus berkembang.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ...

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul, serta taatilah yang berwenang." ...

Urgensi Menpelajari Materi ini bagi Mahasiswa adalah agar memiliki landasan dalam Mengambil Keputusan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam kehidupan Modern banyak permasalahan baru yang Muncul terhadap sumber hukum Islam.

Implementasi dalam kehidupan sehari-hari antara lain dengan menjadikan Al-Quran dan Hadist sebagai pedoman hidup, serta bersikap bijak dan kritis dalam Menghadapi berbagai persoalan dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam.